

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis data dan pembahasan yang dilakukan peneliti mengenai mantra pengobatan pada masyarakat Dayak Kanayatn Desa Keranji Mancal Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak. Peneliti dapat menarik simpulan bahwa mantra pengobatan masyarakat dayak kanayatn Desa Keranji Mancal ditemukan data berupa tanda ikon, tanda indeks dan tanda simbol. Adapun tanda yang terdapat dalam mantra pengobatan Desa Keranji Mancal yang telah peneliti analisis dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ikon pada mantra pengobatan masyarakat Desa keranji Mancal dapat diketahui dari kata-kata dan kalimat pada mantra yang dituturkan oleh informan. Pada mantra pengobatan Desa Keranji Mancal yaitu tanda ikon yang dapat menyerupai dengan tanda yang menjadi acuan dengan hal yang sebenarnya, tanda yang memiliki persamaan yang dilakukan pada saat ritual pengobatan dengan hal yang terjadi, sesuai dengan kata-kata yang ada pada mantra pengobatan yang diungkapkan oleh pamantra yaitu seperti tanda bujang pabaras, aku, Tuhan ini aku, kamu, berobat, kita, dukun, ini aku datang ke kamu, ini air tawar dalam gelas, wadah, bertelur bertengkawang berberas tujuh biji, satu ayam, mengobati, ini mengobatia kamu beras tujuh butir, alu bertutup mangkuk, dan menyembuhkan kamu, bagian tanda yang sama dengan ritual yang terjadi.
2. Indeks pada mantra pengobatan masyarakat Desa Keranji Mancal dapat diketahui dari dari kalimat mantra pengobatan yang ditutur oleh pamantra. Pada mantra pengobatan Desa Keranji Mancal yaitu tanda indeks yang memiliki kedekatan keberadaan yang terdapat memiliki hubungan sebab akibat dalam kalimat yang di sampaikan dalam penuturuan mantra pada saat ritual pengobatan , tanda yang menjadi sebab terjadinya sesuatu dalam kata-kata pada mantra pengobatan yang kemudian akan menimbulkan hubungan yang terjadinya suatu akibat seperti tanda iya berpesan ada permasalahan mati bapanang mati menghutang ini nasi jangan kalian

mengganggu ke rumah tangga Nando, tanda timbul karena memiliki hubungan yang sangat dekat yang terjadi karena adanya penyebab dalam sebuah ritual yang kemudian terjadi akibat dari ritual yang dilaksanakan, tanda berjumlah sebelas tanda yang termasuk kedalam tanda sebab kemudian timbul akibatnya.

3. Simbol mantra pengobatan masyarakat Desa Keranji Mancal dapat diketahui dari kata-kata yang dituturkan oleh pamantra pada saat ritual pengobatan. Pada mantra pengobatan Desa Keranji Mancal yaitu simbol adalah lambang yang sudah mengonveksi di masyarakat yang bersifat kultural yang berkaitan dengan kebudayaan kelompok serta kebudayaan yang meliputi kepercayaan tradisi, yang sesuai dengan keadaan atas pernyataan yang terdiri atas kondisi-kondisi yang diungkapkan pamantra yaitu mengangkat buah tengah, beras tujuh butir, air tawar, beras banyu, bujang peberas tujuh butir, meminta pulih, badi, memanggil semangat, tangkai talas, tepung tawar, lambang yang sudah dikenal masyarakat Desa Keranji Mancal sebagai tradisi yang sering dilasanakan dalam kegiatan sehari-hari.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti dengan data yang telah didapatkan pada saat melakukan penelitian dilapangan, maka ada saran yang ingin peneliti sampaikan mengenai hasil penelitian. Adapun saran yang ingin peneliti sampaikan yaitu:

1. Bagi peneliti, penelitian yang sudah dilakukan ini dapat dijadikan pengalaman serta wawasan untuk menambah ilmu pengetahuan tentang penelitian sastra yaitu sastra lisan yang mengenai mantra dengan menggunakan pendekatan semiotik yang mempelajari tentang tanda.
2. Bagi pendidikan, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran oleh guru kepada siswa terkhusus guru bahasa indonesia dengan materi yang berkaitan dengan sastra atau puisi lama.
3. Bagi pembaca, penelitian yang sudah dilakukan ini dapat dibenahi lebih lanjut agar bisa menjadi lebih baik lagi, serta bisa menjadi referensi atau

rujukan untuk karya berikutnya dan dapat juga dikembangkan peneliti berikutnya tidak hanya dalam bentuk mantra pengobatan dan membahas mengenai tanda ikon, indeks, dan simbol saja.

4. Bagi masyarakat, penelitian ini tidak dikenal oleh masyarakat yang ada di Desa Keranji Mancal namun dapat dilihat oleh masyarakat luas sebagai suatu kebudayaan yang dimiliki tempat tersebut serta dapat supaya tidak punah karena sebagai aset budaya yang dimiliki Indonesia sebagai peninggalan nenek moyang zaman dulu untuk generasi yang akan datang.